

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bengkulu tepatnya di PT. Daria Dharma Pratama Ipuh Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu lebih kurang satu bulan dan dilaksanakan pada bulan Juli 2026 sampai dengan selesai.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang mengangkat judul “Pengaruh *Reward* Dan *Teamwork* Terhadap Kinerja karyawan Pada PT. Daria Dharma Pratama Ipuh” ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif akan menekankan pada setiap fenomena suatu penelitian secara objektif dan memaksimalkan objektivitas, yang menggunakan angka sebagai bentuk pengolahan *statistic* terstruktur, sehingga dapat menjadi suatu percobaan yang terkontrol.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Divisi Produksi PT. Daria Dharma Pratama Ipuh yang berjumlah 150 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Populasi penelitian terdiri atas 150 karyawan Divisi Produksi PT. Daria Dharma Pratama Ipuh. Karena seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 150 karyawan. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, sehingga tidak dilakukan pengurangan jumlah anggota populasi dalam penentuan sampel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai jenis sumber data penelitian dan cara pengumpulan data serta pengukuran dari data tersebut. Berikut adalah pengumpulan data yang dilakukan:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang di teliti. observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat di artikan dengan kata kata yang cermat dan tepat apa yang di amati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan di teliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data awal secara langsung sebelum melakukan penelitian yang mendalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk laporan dalam bentuk video atau foto sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian

3. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan – pertanyaan yang sifatnya tertutup dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternative jawaban yang tersedia. Dalam kuesioner ini terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban dengan mempunyai makna dalam menguji hipotesa

Tabel 3.1
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.5 Teknik Analisis Data

Model dari penelitian ini adalah model penelitian analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua *variable* bebas atau lebih terhadap satu *variable* terikat. Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda bermaksud untuk menganalisis dan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terjadi diantara *variable* – *variable* penelitian.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Pada metode analisis data agar data yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan, maka data tersebut diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *software SPSS*. Adapun teknik

analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka–angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau seberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik.

Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap yaitu:

Tabel 3.4
Tanggapan Responden

Interval	Kategori Penilaian
1.00-1.79	Sangat kurang baik
1.80-2.59	Kurang baik
2.60-3.39	Cukup baik
3.40-4.19	Baik
4.20-5.00	Sangat baik

Sumber: Sugiyono, 2013

3.5.2 Analisis Inferensial Menggunakan SPSS

3.5.2.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk menguji angket yang di gunakan sebagai alat pengumpulan data yang telah memenuhi standar validitas dan realibilitas angket. Sebelum dilakukan penelitian, maka instrument penelitian akan diujikan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu pada PT yang satu jenis dengan studi kasus penelitian yaitu kepada 30 orang karyawan pada PT Bungo Tanjung Estate MukoMuko

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu *instrument* dalam pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu menungkap suatu yang dapat diukur tersebut (Ghozali, 2013) Hasil uji validitas dapat dikatakan valid apabila hasil nilai dari r hitung $>$ r table. Hasil uji validitas pada penelitian ini yaitu semua item pernyataan dari setiap variabel dikatakan valid

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan Validitas
Kinerja Pegawai (Y)	Y.1	0.992	0.444	Valid
	Y.2	0.691	0.444	Valid
	Y.3	0.794	0.444	Valid
Reward (X ₁)	X1.1	0.675	0.444	Valid
	X1.2	0.854	0.444	Valid
	X1.3	0.823	0.444	Valid
	X1.4	0.820	0.444	Valid
	X1.5	0.617	0.444	Valid
Teamwork (X ₂)	X2.1	0.731	0.444	Valid
	X2.2	0.861	0.444	Valid
	X2.3	0.685	0.444	Valid
	X2.4	0.731	0.444	Valid
	X2.5	0.599	0.444	Valid
	X2.6	0.787	0.444	Valid
	X2.7	0.580	0.444	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari suatu variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap *reliabel* atau dapat diandalkan jika respons yang diberikan oleh seseorang terhadap pertanyaan yang diajukan bersifat konsisten dan stabil seiring berjalannya waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic cronbach alpha* (α). Menurut Hair, J.F., et al nilai *cronbach alpha* $> 0,60 - 0,80$ dapat diklasifikasikan pada tingkat kehandalan yang handal. Suatu konstruk atau *variable* dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2013). Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini setiap item pernyataan pada variabel dinyatakan reliabel

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Kinerja Pegawai (Y)	0.934	3	Reliabel
<i>Reward</i> (X_1)	0.820	5	Reliabel
<i>Teamwork</i> (X_2)	0.833	7	Reliabel

3.5.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian yang dibuat dapat digunakan sebagai suatu alat pendeteksi yang baik atau tidak. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah Uji Normalitas dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Sarjono (2013), tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing *variable* berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian *variable* lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji *statistic* menjadi tidak *valid*. Pengujian ini menggunakan uji *komogorovsmirnov test*. Jika nilai profabilitas $> 0,05$ maka model atau konstruk penelitian memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika data memiliki nilai profabilitas $< 0,05$ (signifikan 5%) maka model atau konstruk penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Model penelitian yang baik adalah distribusi data interval atau mendekati normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model yang digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas (*Independent*). Suatu model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara *variable independent*. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model maka digunakan penilaian *variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance value*. Model atau konstruk penelitian dapat dikatakan mengalami multikolinieritas jika nilai *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak akan terjadi multikolinieritas antar *variable independent* (Ghozali, 2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke

pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang relatif konstan (homoskedastisitas). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *scatterplot*, yaitu dengan mengamati pola penyebaran titik antara nilai *predicted value* (ZPRED) dan *studentized residual* (SRESID). Menurut Ghozali (2013), model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak di sekitar garis atau nilai nol pada sumbu Y, tidak membentuk pola tertentu, serta penyebarannya berada di atas dan di bawah nilai nol. Sebaliknya, apabila titik-titik membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar kemudian menyempit, atau menyempit kemudian melebar, maka hal tersebut menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.5.2.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) *variable dependent* (kriterium), bila dua atau lebih *variable independent* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”. Rumus persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja karyawan
a	= Koefisien Konstanta
b ₁ , b ₂	= Koefisien Regresi
X ₁	= <i>Reward</i>
X ₂	= <i>Teamwork</i>
e	= <i>error</i>

3.5.2.4 Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R²) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti *variable independent* sama sekali tidak berpengaruh terhadap *variable dependent*. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari koefisien determinasi (R²) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa *variable X* terhadap variasi naik turunnya *variable Y* yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

Nilai koefisien determinasi dapat dihitung dari menggunakan rumus berikut:

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.5.2.5 Uji Hipotesis

Nilai t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing – masing *variable independent* terhadap *variable dependent* juga dilakukan dengan melihat nilai

profabilitasnya, di mana nilai signifikan $t < 0,1$ maka itu artinya *variable independent* berpengaruh terhadap *variable dependent*, sebaliknya apabila nilai signifikan $t > 0,1$ itu berarti *variable independent* tidak berpengaruh terhadap *variable dependent* (Ghozali, 2013).

1. Uji – t (Uji parsial)

Uji t (ttest) adalah tahap melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial antara *variable independent* terhadap *variable dependent*, dengan mengasumsikan bahwa *variable independent* lain dianggap konstan. Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

Maka uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{B_1}{sB_1}$$

Keterangan:

t = Observasi

B_1 = Koefisien regresi variabel

sB_1 = Standar error B_1

Kriteria Pengujian:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima bila nilai $sig > \alpha = 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak bila nilai $sig < \alpha = 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji f adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua *variable independent* yang terdapat di dalam model secara bersamasama (simultan) terhadap *variable dependent* (Sugiyono, 2013). Untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan dilakukan pengujian hipotesis secara bersamasama digunakan alat uji F (Sugiyono, 2013: 154) dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1R^2) / (nk1)}$$

Keterangan:

r^2 = koefisien korelasi berganda

k = banyaknya variabel

n = banyak responden.

Adapun dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh antara *Reward* dan *Teamwork* terhadap kinerja karyawan Pada PT. Daria Dharma Pratama Ipuh
2. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat terdapat pengaruh antara *Reward* dan *Teamwork* terhadap kinerja karyawan Pada PT. Daria Dharma Pratama Ipuh